

**MENUJU KEBERLANJUTAN: PERAN GREEN
ACCOUNTING, KINERJA LINGKUNGAN
BERDASARKAN PROPER, DAN HUMAN
CAPITAL PADA NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan,
Manufaktur, dan Energi BUMN Periode 2021-2023)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**ANGGITHA DELLACONI
NIM. B1031211070**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**MENUJU KEBERLANJUTAN: PERAN *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA LINGKUNGAN
BERDASARKAN PROPER, DAN HUMAN
CAPITAL PADA NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan
Manufaktur, dan Energi BUMN Periode 2021-2023)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**ANGGITHA DELLAONI
NIM. B1031211070**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Anggitha Dellaconi
Nim : B1031211070
Jurusan : Akuntansi
Program Studi: S1-Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Menuju Keberlanjutan: Peran *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan Berdasarkan PROPER, dan *Human Capital* pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan, Manufaktur, dan Energi BUMN Periode Tahun 2021-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal/Skripsi/Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut diatas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 1 Januari 2025

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and 'Rp 10.000,00'. The signature is stylized and covers most of the stamp.

Anggitha Dellaconi

B1031211070

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anggitha Dellaconi
Nim : B1031211070
Jurusan : Akuntansi
Program Studi: Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian: 06 Agustus 2024
Judul Skripsi : Menuju Keberlanjutan: Peran *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan Berdasarkan PROPER, dan *Human Capital* pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan, Manufaktur, dan Energi BUMN Periode Tahun 2021-2023)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 1 Januari 2025

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. A serial number '175813275' is visible at the bottom of the stamp.

Anggitha Dellaconi

B1031211070

LEMBAR YURIDIS

MENUJU KEBERLANJUTAN : PERAN GREEN ACCOUNTING, KINERJA
LINGKUNGAN, DAN HUMAN CAPITAL PADA NILAI PERUSAHAAN

Penanggung Jawab Yuridis

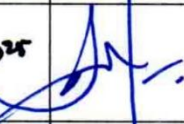


Anggitha Dellaconi

B1031211070

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak.	10/01/2025	
		NIP. 196808211997021003		
2.	Sekretaris Penguji	Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A.	13/01/2025	
		NIP. 197809062005011002		
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA.	15/01/2025	
		NIP. 197212252000122001		
4.	Penguji 2	Ira Grania Mustika, S.E., MM.	16/01/2025	
		NIP. 196911151996032002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Menuju Keberlanjutan: Peran *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan Berdasarkan PROPER, dan *Human Capital* pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan, Manufaktur, dan Energi BUMN Periode Tahun 2021-2023)” dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Bapak Dr. Haryono, S.E. M.Si., Ak., CA. CPA, Asean CPA selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
7. Bapak Vitriyan Espi, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA selaku Sekretaris Jurusan Program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan Dosen Pembimbing Lapangan MBKM Riset.
8. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
9. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M., CIQar selaku ketua PPAPK Jurusan Akuntansi

9. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M., CIQar selaku ketua PPAPK Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
10. Yang terhormat Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan arahan dari awal mulai perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
11. Yang terhormat Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, dan arahan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
12. Yang terhormat Ibu Ira Grania Mustika, S.E., MM. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, dan arahan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
13. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada penulis.
14. Seluruh rekan sejawat yang dengan tulus telah memberikan bantuan kepada penulis, baik dalam proses pengolahan data maupun dalam memberikan dukungan moral, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik..

Demikian Skripsi ini penulis buat, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan sebagai evaluasi kedepannya. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk semua pembaca.

Pontianak, 1 Januari 2025



Anggitha Dellaconi

B1031211070

**MENUJU KEBERLANJUTAN: PERAN *GREEN ACCOUNTING*,
KINERJA LINGKUNGAN BERDASARKAN PROPER, DAN *HUMAN
CAPITAL* PADA NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan, Manufaktur, dan Energi
BUMN Periode 2021-2023)**

Oleh:

Anggitha Dellaconi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Perubahan paradigma bisnis menuju keberlanjutan mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya manusia dalam strategi operasional mereka. Sejalan dengan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan guna menganalisis kontribusi *green accounting*, kinerja lingkungan (diukur melalui peringkat PROPER), dan *human capital* terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian menggunakan analisis regresi data panel dengan perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, *green accounting*, kinerja lingkungan, dan *human capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara individual, hanya *green accounting* yang memiliki dampak positif dan signifikan, terutama melalui pengurangan biaya operasional dan peningkatan citra sosial. Kinerja lingkungan yang baik berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan, meskipun tidak signifikan secara statistik, sementara *human capital* juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), dan *human capital* diukur dengan *Human Capital Return on Investment* (HCROI). Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya integrasi *green accounting* dalam strategi bisnis, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, serta investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi literatur akuntansi lingkungan dan manajemen strategis, khususnya dalam konteks peningkatan nilai perusahaan melalui praktik bisnis berkelanjutan.

Kata Kunci: *green accounting*, *human capital*, keberlanjutan, kinerja lingkungan, nilai perusahaan

**TOWARDS SUSTAINABILITY: THE ROLE OF *GREEN ACCOUNTING*,
PROPER-BASED ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, AND *HUMAN
CAPITAL IN FIRM VALUE***

**(An Empirical Study on State-Owned Mining, Manufacturing, and Energy
Companies for the Period 2021-2023)**

Oleh:

Anggitha Dellaconi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRACT

The change in business paradigm towards sustainability encourages companies to integrate environmentally friendly practices and human resource management in their operational strategies. In line with this, this study was conducted to analyze the contribution of *green accounting*, environmental performance (measured through PROPER ratings), and *human capital* to *firm value*. The research method uses panel data regression analysis with EViews 12 software. The results show that jointly, *green accounting*, environmental performance, and *human capital* have a significant effect on *firm value*. However, individually, only *green accounting* has a positive and significant impact, mainly through reduced operational costs and improved social image. Good environmental performance contributes to the improvement of corporate reputation, although it is not statistically significant, while *human capital* also shows no significant effect individually. *Firm value* is measured using *Price to Book Value* (PBV), and *human capital* is measured by *Human Capital Return on Investment* (HCROI). The implications of this study emphasize the importance of *green accounting* integration in business strategy, sustainable environmental management, and investment in *human capital* development. The findings provide theoretical and practical contributions to the environmental accounting and strategic management literatures, particularly in the context of increasing firm value through sustainable business practices.

Keywords: *environmental performance, firm value, green accounting, human capital, sustainability*

**MENUJU KEBERLANJUTAN: PERAN *GREEN ACCOUNTING*,
KINERJA LINGKUNGAN BERDASARKAN PROPER, DAN *HUMAN
CAPITAL* PADA NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan, Manufaktur, dan
Energi BUMN Periode 2021-2023)**

Oleh:

Anggitha Dellaconi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang dinamis, isu lingkungan menjadi perhatian utama. Kerusakan alam akibat aktivitas industri, seperti emisi gas rumah kaca, tidak hanya merugikan ekosistem, tetapi juga berdampak pada sektor ekonomi, terutama industri yang bergantung pada sumber daya alam. Kerugian hasil panen global mencapai ratusan miliar dolar setiap tahun akibat hilangnya penyerbuk alami tanaman. Metode akuntansi yang kurang memadai dalam mengelola risiko lingkungan dapat menyebabkan kesalahan perhitungan biaya, kekurangan modal, dan potensi aset terbengkalai. Kerugian produk domestik bruto global diproyeksikan mencapai 1.0-3.3% pada tahun 2060 jika isu ini terus berlanjut. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan berkontribusi positif terhadap upaya pelestarian lingkungan, menjadikan sustainability sebagai keharusan bisnis. Penerapan *green accounting* menjadi strategi penting untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. *Green accounting*, yang muncul sejak tahun 1970-an dan dipandu oleh Badan Lingkungan Hidup Jepang, mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam laporan keuangan, memungkinkan perusahaan memahami dampak keuangan dari aktivitas lingkungan dan membuat keputusan yang lebih bijak. Penelitian ini menguji pengaruh penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan (PROPER), dan *human capital* terhadap nilai perusahaan BUMN pada periode 2022-2023. Nilai perusahaan diukur menggunakan PBV, yang mencerminkan efisiensi dan keberhasilan manajemen. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik *green accounting*, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN ?
2. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh rasio *human capital* terhadap nilai perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio *human capital* terhadap nilai perusahaan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel non-probability sampling dan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel non-acak yang memilih unit-unit pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu berdasarkan kehendak peneliti, sehingga setiap perusahaan tidak memiliki kesempatan yang sama untuk diteliti. Sampel sekunder digunakan dalam penelitian ini.

5. Hasil Pembahasan

Dalam analisis parsial (uji T), variabel *green accounting* (X1) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.296117 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.048407$, serta nilai signifikansi $0.0347 < 0.05$. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka *green accounting* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, variabel kinerja lingkungan (X2) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 7.22, yang lebih besar daripada nilai t tabel 2.048407, namun nilai signifikansi 1 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak, maka kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. variabel *human capital* (X3) juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.008684 < t \text{ tabel } 2.048407$, serta nilai signifikansi $0.0607 > 0.05$. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak, maka *human capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Kesimpulan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan, energi, dan manufaktur BUMN. Berdasarkan hasil analisis yang disajikan, nilai signifikansi sebesar 0,0347 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0347 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa *green accounting* secara nyata berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Dharmawati, T (2024).

Kinerja lingkungan berdasarkan PROPER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung menggunakan PBV nilai rata-

rata (*mean*) sebesar 2,2333 dan standar deviasi sebesar 0,8583 menunjukkan bahwa sebaran data berkisar antara 1 sampai 3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai PROPER yang lebih tinggi memiliki anggaran khusus biaya lingkungan yang lebih efektif dan transparan, serta memiliki program CSR yang lebih baik.

Variabel *human capital* (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.008684 yang lebih kecil daripada nilai t tabel 2.048407, serta nilai signifikansi 0.0607 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak, maka *human capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Rekomendasi

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa waktu penelitian yang singkat dapat menjadi hambatan dalam mengumpulkan data yang representatif dan mempengaruhi akurasi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mempertimbangkan waktu yang cukup untuk mengumpulkan data yang relevan dan memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh adalah akurat dan dapat diandalkan.

8. Implikasi Penelitian

Peneliti menemukan bahwa penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan yang baik, serta investasi dalam sumber daya manusia, memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *green accounting* membantu perusahaan dalam mengurangi biaya operasional dan meningkatkan citra sosial, sedangkan kinerja lingkungan dan *human capital* yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan namun tidak dengan nilai perusahaannya. Dengan demikian, perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaan harus memprioritaskan pengelolaan lingkungan, mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan dalam strategi bisnisnya, dan berinvestasi dalam pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan karyawan.

9. Keterbatasan Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini memerlukan data akuntabel dari perusahaan BUMN yang telah di audit dan telah di publish pada periode tahun 2022 sampai dengan 2023. Maka dari itu sampel maupun data yang tersedia terbatas karena banyak perusahaan BUMN di Indonesia merahasiakan data perusahaan tersebut.

**TOWARDS SUSTAINABILITY: THE ROLE OF *GREEN ACCOUNTING*,
PROPER-BASED ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, AND *HUMAN
CAPITAL IN FIRM VALUE***
**(An Empirical Study on State-Owned Mining, Manufacturing, and Energy
Companies for the Period 2021-2023)**

Oleh:

Anggitha Dellaconi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura Pontianak

SUMMARY

1. Background

In the dynamic era of globalization, environmental issues are a major concern. Damage to nature due to industrial activities, such as greenhouse gas emissions, not only harms ecosystems, but also impacts the economic sector, especially industries that depend on natural resources. Global crop yield losses reach hundreds of billions of dollars each year due to the loss of natural pollinators. Inadequate accounting methods in managing environmental risks can lead to cost miscalculations, capital shortfalls and potential asset abandonment. Global gross domestic product losses are projected to reach 1.0-3.3% by 2060 if these issues persist. Therefore, companies are expected to contribute positively to environmental conservation efforts, making sustainability a business imperative. The implementation of *green accounting* is an important strategy to improve environmental performance and *firm value*. *Green accounting*, which emerged since the 1970s and was guided by the Japanese Environmental Agency, integrates environmental considerations in financial statements, allowing companies to understand the financial impact of environmental activities and make wiser decisions. This study examines the effect of *green accounting* implementation, environmental performance (PROPER), and *human capital* on the value of state-owned companies in the period 2022-2023. *Firm value* is measured using Price to Book Value, which reflects management efficiency and success. The results of the study are expected to contribute to the development of *green accounting* theory and practice, as well as increase awareness of the importance of environmental preservation.

2. Problem Formulation

Based on the background description, the objectives of this study are:

1. How does *green accounting* affect *firm value* in state-owned companies?
2. How does environmental performance affect *firm value*?
3. How does the *human capital* ratio affect *firm value*?

3. Research Objectives

Based on the background description, the objectives of this study are:

1. To determine the effect of *green accounting* on *firm value* in state-owned companies.
2. To determine the effect of environmental performance on *firm value*.
3. To determine the effect of *human capital* ratio on *firm value*.

4. Research Method

This study uses a quantitative approach with non-probability sampling techniques and purposive sampling methods, namely non-random sampling techniques that select sampling units based on certain criteria based on the researcher's will, so that each company does not have the same opportunity to be studied. Secondary samples were used in this study.

5. Discussion Results

In partial analysis (T test), the *green accounting* variable (X1) shows a significant effect on *firm value*. The t test results show the t value of 2.296117 > t table value 2.048407, and a significance value of 0.0347 < 0.05. This means that the alternative hypothesis (Ha) is accepted, so *green accounting* has an influence on *firm value*. Conversely, the environmental performance variable (X2) does not show a significant effect on *firm value*. The t test results show a calculated t value of 7.22, which is greater than the t table value of 2.048407, but a significance value of 1 which is greater than 0.05. This means that the alternative hypothesis (Ha) is rejected, so environmental performance has no significant effect on *firm value*. *human capital* variable (X3) also does not show a significant effect on *firm value*.

The t test results show the t value of $2.008684 < t \text{ table } 2.048407$, and a significance value of $0.0607 > 0.05$. This *means* that the alternative hypothesis (H_a) is rejected, so *human capital* has no significant effect on *firm value*.

6. Conclusion

The first hypothesis in this study states that *green accounting* affects *firm value* in the mining, energy and manufacturing sectors of BUMN. Based on the results of the analysis presented, the significance value of 0.0347 is smaller than the significance level of 0.05 ($0.0347 < 0.05$). These results indicate that *green accounting* actually has a significant effect on *firm value* in line with the results of research proposed by Dharmawati, T (2024).

Environmental performance based on PROPER has no significant effect on *firm value* calculated using PBV, the average value (*mean*) of 2.2333 and standard deviation of 0.8583 indicates that the data distribution ranges from 1 to 3. The results also show that companies with higher PROPER scores have a special budget for environmental costs that is more effective and transparent, and have better CSR programs.

The *human capital* variable (X_3) has no significant effect on *firm value*. The t test results show a calculated t value of 2.008684 which is smaller than the t table value of 2.048407, and a significance value of 0.0607 which is greater than 0.05. This *means* that the alternative hypothesis (H_a) is rejected, so *human capital* has no significant effect on *firm value*.

7. Recommendation

This study also shows that short research time can be an obstacle in collecting representative data and affect the accuracy of the research results. Therefore, researchers should consider sufficient time to collect relevant data and ensure that the research results obtained are accurate and reliable.

8. Research Implications

Researchers found that the implementation of *green accounting*, good environmental performance, as well as investment in *human capital*, has a

significant influence on *firm value*. *Green accounting* helps companies reduce operational costs and improve social image, while good environmental performance and *human capital* can improve the company's reputation but not its corporate value. Thus, companies that want to increase *firm value* should prioritize environmental management, integrate environmental principles in their business strategy, and invest in employee education, training, and skill development.

9. Research Limitations

Data collection in this study requires accountable data from BUMN companies that have been audited and published in the period 2022 to 2023. Therefore, the sample and available data are limited because many BUMN companies in Indonesia keep their company data confidential.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	II
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI	III
LEMBAR YURIDIS	IV
UCAPAN TERIMA KASIH.....	V
ABSTRAK	VII
ABSTRACT	VIII
RINGKASAN SKRIPSI	IX
SUMMARY	XIII
DAFTAR ISI.....	XVII
DAFTAR TABEL.....	XX
DAFTAR GAMBAR.....	XXI
DAFTAR LAMPIRAN	XXIII
DAFTAR SINGKATAN	XXIV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	5
1.4.2 Kontribusi Praktis	5
1.5 Gambaran Konstektual Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Legitimasi.....	6
2.1.2 <i>Green Accounting</i>	6
2.1.3 Biaya Lingkungan.....	8
2.1.4 Kinerja Lingkungan	9
2.1.5 <i>Human Capital</i>	12
2.1.6 Nilai Perusahaan	12
2.1.7 Profitabilitas.....	13
2.2 Kajian Empiris.....	14
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	17
2.3.1 Kerangka Konseptual.....	17

2.3.2	Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Bentuk Penelitian	20
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3	Data	20
3.4	Populasi dan Sampel	21
3.5	Variabel Penelitian	22
3.5.1	Variabel Dependen	22
3.5.2	Variabel Independen	22
3.6	Metode Analisis	23
3.6.1	Statistik Deskriptif	23
3.6.2	Pengujian Asumsi Model	23
3.6.3	Uji Multikolinieritas	23
3.6.4	Uji Heteroskedastisitas	23
3.6.5	Pengujian Hipotesis (Regresi Linear Berganda)	23
3.6.6	Uji Parsial (Uji T)	23
3.6.7	Uji Simultan (Uji F)	24
3.6.8	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Hasil Penelitian	25
4.1.1	Gambaran Umum Penelitian	25
4.1.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	25
4.1.3	Hasil Uji Asumsi Model	27
4.1.4	Hasil Uji Multikolinieritas	28
4.1.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	28
4.1.6	Hasil Uji Parsial (Uji T)	29
4.1.7	Hasil Uji Simultan (Uji F)	30
4.1.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)	30
4.2	Pembahasan	31
4.2.1	Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan	31
4.2.2	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan	31
4.2.3	Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	32
BAB V PENUTUP		33
5.1	Kesimpulan	33
5.2	Rekomendasi	33
5.3	Implikasi Penelitian	33
5.4	Keterbatasan Penelitian	35

DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN I	38
LAMPIRAN II	39
LAMPIRAN III	65
LAMPIRAN IV	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Indikator Kriteria Penilaian.....	11
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 sampai dengan 2023.....	21
Tabel 4.1 Tabel Uji Statistik Deskriptif	26
Tabel 4.2 Tabel Uji Hausman.....	28
Tabel 4.3 Tabel Uji Multikolinearitas	28
Tabel 4.4 Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	29
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik T	29
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	17
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	LOA	38
Lampiran II	Artikel Publish	39
Lampiran III	Data Peringkat Proper, Skor Penerapan <i>Green Accounting</i> , Hcroi, Dan Pbv Perusahaan Sampel	65
Lampiran IV	Bukti Persentase Plagiarisme Artikel Publish	70

DAFTAR SINGKATAN

PROPER	: <i>Public Disclosure Program for Environmental Compliance</i>
PBV	: <i>Price to Book Value</i>
HCROI	: <i>Human capital Return on Investment</i>
COR	: <i>Cost of Risk</i>
CHGs	: <i>Greenhouse Gas Emissions</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin dinamis, isu lingkungan telah menjadi satu di antara tema hangat yang tengah diperbincangkan dalam beberapa tahun terakhir. Bencana alam yang merupakan buntut dari kegiatan industri seperti *greenhouse gas emissions* (GHGs) tidak hanya merugikan planet dan ekosistem bumi tetapi juga berdampak kepada industri itu sendiri. Dalam sebuah artikel yang dipublikasikan *World Economic Forum*, kerusakan alam akan secara langsung memengaruhi aktivitas ekonomi dan bisnis yang bergantung dan berdampak pada alam seperti industri yang bergerak pada bidang energi, gas, mineral, dan pertanian. Sebagai contoh, antara \$235 miliar hingga \$577 miliar hasil panen global terancam setiap tahun akibat hilangnya penyerbuk alami tanaman (Herweijer et al., 2020). Metode akuntansi yang tidak memadai untuk risiko-risiko ini dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan, antara lain kesalahan penetapan Cost of Risk (COR) jangka panjang atau jangka pendek, buffer modal tidak memadai, bahkan hingga potensi aset menjadi terbengkalai.

Dellink et al.(2017) mengungkapkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) tahunan global akan diproyeksikan mengalami kerugian sebesar 1.0-3.3% pada 2060. Hal ini membuktikan jika dampak besar kerusakan lingkungan memengaruhi seluruh kehidupan tak terkecuali sektor ekonomi. Perusahaan serta industri diharapkan dapat berkontribusi positif dalam upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan guna kelangsungan perkembangan sektor ekonomi karena sustainability adalah suatu keharusan bisnis (Trollman et al., 2021). Dalam konteks tersebut, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja lingkungan serta menerapkan *green accounting* sebagai suatu strategi untuk meningkatkan nilai bisnisnya. Dengan demikian, sustainability pada perusahaan akan tercapai dalam jangka panjang maupun pendek.

Green accounting hadir sejak tahun 1970-an di negara-negara Eropa atas desakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan keresahan Masyarakat atas

perubahan lingkungan yang terjadi. Kemudian, Badan Lingkungan Hidup Jepang (*Environment Agency*) yang pada akhirnya berganti nama menjadi Kementerian Lingkungan Hidup (*Ministry of Environment*) membuat pedoman *Environmental Accounting* pada Mei 2000, dan merevisinya pada tahun 2002 dan 2005. Pedoman tersebut mengungkapkan bahwa *green accounting* mencakup pengidentifikasian biaya dan manfaat dari aktivitas konservasi lingkungan, penyediaan sarana atau cara terbaik melalui pengukuran kuantitatif, serta untuk mendukung proses komunikasi yang bertujuan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, memelihara hubungan yang menguntungkan dengan komunitas dan meraih efektivitas dan efisiensi dari aktivitas konservasi lingkungan (*Environmental Accounting Guidelines*, 2002:1). Dengan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam laporan keuangan, memungkinkan perusahaan untuk lebih memahami kausalitas keuangan dari aktivitas lingkungan mereka dan dapat membuat keputusan yang lebih bijak baik bagi bisnis maupun lingkungan.

Sementara itu, dalam proses implementasi *green accounting* diperlukan sebuah program penilaian kinerja lingkungan. Indonesia memiliki program penilaian kinerja lingkungan yang dikenal sebagai Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan atau *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* (PROPER). PROPER merupakan program pengawasan terhadap industri yang bertujuan mendorong ketaatan industri terhadap peraturan lingkungan hidup. PROPER mencakup persyaratan dokumentasi dan pelaporan lingkungan hidup, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dan potensi lahan yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2021. Terdapat beberapa kriteria penilaian kesesuaian. Kerusakan (khusus untuk kegiatan pertambangan) Perusahaan yang dinilai berdasarkan kriteria ini akan menerima peringkat biru, merah, atau hitam tergantung pada tingkat kepatuhannya. Selain itu, PROPER juga memiliki kategori kriteria khusus untuk perusahaan dengan penilaian lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan *beyond compliance* dan akan mendapat peringkat tertinggi dari kategori peringkat PROPER yaitu emas dan hijau (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2021).

Program ini bertujuan untuk mendorong industri mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi hijau seperti melaksanakan program pemberdayaan masyarakat untuk perlindungan lingkungan dan pengembangan industri untuk meningkatkan efisiensi energi, konservasi air, mengurangi emisi, melindungi keanekaragaman hayati, dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

Sementara itu, perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. *human capital*, yang terdiri dari karyawan yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan, memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Karyawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan jasa, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki *human capital* yang berkualitas dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja dan citra perusahaan.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa praktik *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan membantu melestarikan lingkungan (Alexander, 2023). Hal ini juga diperkuat oleh teori legitimasi Suchman (1975) yang mengungkapkan bahwa tindakan suatu entitas diinginkan, pantas, atau sesuai dalam beberapa sistem norma, nilai, kepercayaan, dan definisi yang dibangun secara sosial. Dalam konteks ini, perusahaan atau organisasi diharapkan agar dapat mengevaluasi secara rutin kinerja mereka dan memastikan bahwa proses bisnis dan pekerjaan mereka telah sesuai dengan aturan yang telah dijunjung oleh masyarakat maupun pihak eksternal agar dapat meningkatkan reputasi perusahaan di hadapan masyarakat. Citra perusahaan yang baik akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui persepsi masyarakat terhadap perusahaan tersebut (Sandu, 2015). Halim dan ElDeeb (2023). mengungkapkan bahwa perusahaan dengan reputasi yang baik dapat mencapai kinerja keuangan yang unggul, memiliki akses lebih baik ke pasar

modal, menarik karyawan berkualitas tinggi serta lebih efektif dalam menarik calon investor. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Tang (2023) menemukan jika investasi lingkungan atau investasi hijau memiliki peran positif dalam mendorong kinerja perusahaan yang tentu dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas secara empiris mengenai pengaruh penerapan *green accounting* dengan tambahan variabel independen berupa kinerja lingkungan berdasarkan program PROPER dan *human capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data akuntabel dari perusahaan BUMN yang telah di audit dan telah di publish pada periode tahun 2022 sampai dengan 2023. Nilai perusahaan dihitung dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan (*Price to Book Value*) dengan asumsi bahwa jika nilai yang dihasilkan adalah 1 atau lebih dari nilai buku maka nilai perusahaan tersebut tinggi dengan manajemen yang efisien dan sukses. Jika menghasilkan nilai sebaliknya, maka nilai perusahaan rendah dan cenderung memiliki kinerja perusahaan yang menurun. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada pengembangan teori dan praktik *green accounting* serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan perusahaan tentang pentingnya pelestarian lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN ?
2. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh rasio *human capital* terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio *human capital* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman teori mengenai minat *green accounting*, pengaruh kinerja lingkungan, rasio *human capital* terutama bagi mahasiswa Akuntansi FEB Untan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk membantu menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi nilai sebuah kinerja perusahaan. Dengan berfokus kepada kinerja perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya studi tentang bagaimana berpengaruhnya *green accounting*, kinerja lingkungan, rasio *human capital* dalam sebuah organisasi berbentuk perusahaan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan agar selalu mengutamakan bagaimana berpengaruhnya *green accounting*, kinerja lingkungan, rasio *human capital* dalam menjalankan aktivitas perusahaan yang baik.

1.5 Gambaran Konstektual Penelitian

Gambaran kontekstual pada penelitian ini, antara lain:

BAB I: Memberikan gambaran mengenai latar belakang, rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari dilakukannya penelitian ini.

BAB II: Menjelaskan landasan teori serta penelitian terdahulu dan karangan konseptual dalam penelitian.

BAB III: Menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian.

BAB IV: Menjelaskan mengenai hasil yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menjelaskan fenomena yang terkait dengan judul penelitian

BAB V: Menjelaskan kesimpulan akhir dari hasil analisis penelitian serta rekomendasi dan implikasi dari hasil penelitian.